

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan laut memainkan peran yang sangat vital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya, terutama di wilayah kepulauan seperti Indonesia. Keunggulan Angkutan laut dibandingkan dengan mode transportasi lainnya adalah kemampuannya dalam mengangkut orang dan barang melalui laut, sehingga lebih efisien dibandingkan dengan moda angkutan darat dan udara (Syahrir, dkk., 2024). Indonesia, sebagai negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada jalur perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara dan pengembangan perekonomian wilayah. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal, dan pelayanan terhadap muatan (barang dan manusia) (Muffadol & Muliati, 2022).

Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu pelabuhan pintu gerbang di Indonesia, yang menjadi pusat distributor barang ke Kawasan timur Indonesia, khususnya untuk provinsi Jawa Timur (Rinaldy N, dkk., 2014). Pelabuhan dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia III, pelabuhan ini memiliki status sebagai pelabuhan pengumpan regional, melayani pengangkutan barang dan penumpang antara Surabaya dan daerah lain. Kepadatan aktivitas ekonomi dan transportasi di Pelabuhan Tanjung Perak menjadikannya pusat layanan yang mendukung struktur tata kota dan sistem pemukiman di sekitarnya. Pelabuhan ini juga berperan sebagai gerbang perdagangan internasional, sehingga meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di pasar global. Selain itu, investasi dalam infrastruktur pelabuhan terus dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi pelayanan. Dengan demikian, Pelabuhan Tanjung Perak tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga terhadap pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan (Muffadol & Muliati, 2022).

Kepadatan lalu lintas adalah penumpukan volume kendaraan yang melewati jalan dengan arus yang bervariasi pada saat jam-jam tertentu. Manajemen lalu lintas penyeberangan di pelabuhan bertujuan untuk menciptakan ketertiban, keteraturan, kelancaran serta kenyamanan aktivitas di pelabuhan angkutan penyeberangan. Saat ini di Pelabuhan Tanjung Perak terdapat permasalahan ketidaktertiban para pengemudi truk yang melakukan beberapa kegiatan tidak pada tempatnya. Hal ini menyebabkan keefektifan lalu lintas berkurang serta cenderung menyebabkan kemacetan yang tidak terprediksi. Maka dari itu dilakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaktertiban para pengemudi truk guna memberikan perbaikan prosedur operasional standar pada sistem lalu lintas di Pelabuhan Tanjung Perak.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang mandiri MBKM pada PT Pelindo (Persero) Sub Regional Jawa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait dunia kerja dalam bidang Properti & Rupa-Rupa Usaha pada PT Pelindo (Persero) Sub Regional Jawa.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah di pelajari di perguruan tinggi.
3. Meningkatkan kerja sama antara perusahaan dan perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang pada PT Pelindo (Persero) Sub Regional Jawa adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Menciptakan ruang kolaborasi aktif dan positif lingkungan akademis dengan lingkungan pekerjaan antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT Pelindo (Persero) Sub Regional Jawa.
 - b. Mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang dibutuhkan dalam dunia industri.

2. Bagi Mitra Perusahaan
 - a. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif.
 - b. Dapat membantu dalam hal pengerjaan tugas serta memberikan rekomendasi pemecahan masalah yang terjadi pada unit kerja.
 - c. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan terkait.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengerjakan pekerjaan yang ada di perusahaan secara langsung
 - b. Mahasiswa mendapatkan tambahan wawasan, keterampilan, dan kemampuan yang tidak diajarkan selama masa perkuliahan.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang penyelesaian masalah yang ada dalam dunia kerja dan meningkatkan kompetensi dirinya.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun Tujuan dari penulisan penelitian topik magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab dari ketidaktertiban para pengemudi truk yang sedang melakukan kegiatan logistik.
2. Untuk mengorganisir kepadatan lalu lintas pada Pelabuhan Tanjung Perak.
3. Untuk memperbaiki Prosedur Operasional Standar dari sistem lalu lintas pada Pelabuhan Tanjung Perak.